



PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY Tbk PERIODE 2009-2023

Ananda Dwita Safatila

anandadwita709@gmail.com

Universitas Pamulang

Nurismalatri

dosen00996@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,

Korespondensi penulis: anandadwita709@gmail.com

Abstrak. *This research aims to analyze the influence of ownership structure and company size on financial performance at PT. Ultrajaya Milk Industry 2009-2023. The research method used is quantitative. The data source for this research is secondary data in the form of the Annual Report, the annual financial report published for the 2009-2023 period. The analytical methods used are descriptive statistical analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t tests and F tests, as well as the coefficient of determination. The results of this research indicate that partially Managerial Ownership has no effect on financial performance with a t- statistic value of 1.047339 which is smaller than the t table ($-1.047339 < 1.796$) with a Prob value. Amounting to 0.3174 is greater than 0.05 ($0.3174 > 0.05$), Institutional Ownership has no partial effect on financial performance with a t-statistic value of 1.346476 which is smaller than the t table ($1.346476 < 1.796$) with a Prob value. 0.2052 is greater than 0.05 ($0.2052 > 0.05$), and partially company size has a significant positive effect on financial performance with a t-statistic value of 3.733802 which is greater than the t table ($3.733802 > 1.796$) with a Prob value. 0.0033 is smaller than 0.05 ($0.0033 < 0.05$). Simultaneously Managerial Ownership, Institutional Ownership and Company Size have a significant positive effect on PT's Financial Performance. Ultrajaya Milk Industry. with a calculated F value of 5.752613 which is greater than Ftable ($5.752613 > 3.587$) with a Prob value. amounting to 0.012879. Less than 0.05 ($0.012879 < 0.05$). Determination of R Square (R^2) is 0.504562. So ($KD = r^2 \times 100\% = 0.50 \times 100\% = 50\%$) it can be concluded that the contribution of the variables Managerial Ownership, Institutional Ownership and Company Size simultaneously influence Financial Performance by 50% while the remaining 50% is influenced by other factors outside this regression equation or variables not examined in this study.*

Keywords: *Ownership Structure, Company Size, Financial Performanc*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tahun 2009-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa Annual Report laporan keuangan tahunan publikasi periode 2009-2023. Metode analisis yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t dan uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-Statistic sebesar 1.047339 lebih kecil dari t tabel ($-1.047339 < 1.796$) dengan nilai Prob. Sebesar 0.3174 lebih besar dari 0,05 ($0.3174 > 0.05$), Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-Statistic sebesar 1.346476 lebih kecil dari t tabel ($1.346476 < 1.796$) dengan nilai Prob. 0.2052 lebih besar dari 0,05 ($0.2052 > 0.05$), dan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-Statistic sebesar 3.733802 lebih besar dari t tabel ($3.733802 > 1.796$) dengan nilai Prob. 0.0033 lebih kecil dari 0,05 ($0.0033 < 0.05$). Secara simultan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry. dengan nilai F Hitung sebesar 5.752613 lebih besar dari F tabel ($5.752613 > 3.587$) dengan nilai Prob. sebesar 0.012879. Lebih Kecil dari 0,05 ($0.012879 < 0.05$). Determinasi R Square (R^2) sebesar 0.504562. Maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0.50 \times 100\% = 50\%$) sumbangan variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara

simultan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 50% sedangkan sisanya sebesar 50% dipengaruhi oleh faktor lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan , Ukuran Perusahaan , Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan untuk tujuan menghasilkan keuntungan. Perusahaan, adalah sejenis badan usaha yang berbadan hukum di Indonesia, beroperasi di sana, dan menjalankan bisnis yang berkesinambungan dengan tujuan utama menghasilkan keuntungan. Naiknya harga saham mengindikasikan kekayaan perusahaan semakin meningkat. Kinerja Keuangan pada suatu perusahaan, merupakan salah satu aspek yang menentukan tinggi rendah nilai perusahaan.

Menurut Prianto dkk. (2017:3) menyatakan bahwa “Kinerja Keuangan adalah penentuan suatu rasio yang dapat menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Memiliki Kinerja keuangan yang baik, akan membantu perusahaan memperoleh laba semaksimal mungkin dan pengembalian atas investasi perusahaan bisa semakin tinggi. Kinerja keuangan, pada perusahaan dapat dilihat dan dinilai menggunakan analisis rasio keuangan. StrukturKepemilikan pada perusahaan ini memegang saham yang cukup besar dengan pertumbuhan Return On Assets (ROA) yang fluktuatif. Kepemilikan Manajerial dapat memotivasi manajer untuk mengambil keputusan yang menguntungkan pemegang saham karena mereka memiliki kepentingan langsung dalam keberhasilan perusahaan. Sementara itu, Kepemilikan Institusional dapat membawa dampak stabilisasi dan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen. Selain itu, Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan potensi keuntungan. Perkembangan Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk . Ditunjukkan pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Rata-rata Kepemilikan Manajerial (KM), Kepemilikan Institusional (KI) , UkuranPerusahaan (UP) dan Kinerja Keuangan (ROA) PT Ultrajaya Milk Industry Tbk 2009-2023

TAHUN	KM%	KI%	UP%	ROA%
2009	36.12	25.41	18.97	3.53%
2010	36.12	25.21	19.11	5.33%
2011	39.36	25.21	19.21	4.64%
2012	39.36	25.21	19.21	14.59%
2013	17.97	46.61	28.66	11.56%
2014	17.89	51.73	28.71	9.71%
2015	17.9	44.51	28.89	14.77%
2016	11.48	37.09	29.07	16.74%
2017	33.84	36.85	29.27	13.72%
2018	34.34	36.29	29.34	12.62%
2019	36.01	36.38	29.51	15.67%

2020	53.52	23.77	29.81	12.67%
2021	53.84	23.77	29.63	17.30%
2022	54.16	23.77	29.62	13.08%
2023	54.22	23.77	29.64	15.76%
Rata-rata	35.742	32.372	26.57	12.11%

: Sumber : Annual Report PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk 2009-2023 data telah diolah

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial (KM) mengalami masalah saat terjadi penurunan, penurunan terjadi pada tahun 2013 sebesar 14,62% yaitu 17,77% dibanding tahun sebelumnya yaitu di tahun 2012 sebesar 17,79%, dan penurunan di tahun 2015 sebesar 0,01%. selanjutnya terjadi penurunan pada tahun 2016 sebesar 6,42% yaitu 11,48% dari tahun 2015 yaitu sebesar 17,9% penurunan-penurunan pada tahun-tahun tersebut jika terjadi secara terus menerus akan membuat kehilangan kepercayaan pemegang saham.

Kepemilikan Institusional (KI) mengalami masalah jika terjadi penurunan .Kepemilikan Institusional (KI) mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,24% yaitu 36,85% dari tahun sebelumnya 37,09%, mengalami sedikit penurunan pada 2018 sebesar 0,56% yaitu 36,29% dibanding tahun sebelumnya sebesar 36,85% dan rasio penurunan tertinggi terjadi pada 2020 sebesar 12,61% yaitu 23,77 dibanding tahun sebelumnya sebesar 36,38%. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan terjadi penurunan ekonomi global yang disebabkan covid 19 pada tahun tersebut, investor institusional memutuskan untuk mengurangi risiko dengan mengurangi kepemilikan mereka dalam saham perusahaan PT.Ultrajaya Milk Industry.

Sedangkan Ukuran Perusahaan (UP) mengalami masalah jika terjadi penurunan jumlah aset, pada tahun 2021 PT.ULTJ mengalami penurunan ukuran perusahaan sebesar 0,18% yaitu 29,63% dari tahun sebelumnya sebesar 29,81% tahun ini pula merupakan penurunan ukuran perusahaan yang tertinggi selama 15 tahun terakhir terjadi sedikit penurunan pada tahun setelahnya yaitu pada tahun 2022 sebesar 0,01% yaitu sebesar 29,62% dari tahun sebelumnya sebesar 29,63%. Penurunan terjadi dikarenakan adanya covid 19 yang menyebabkan penurunan pendapatan yang berakibat penurunan aset perusahaan.



Sumber : Annual Report PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk 2009-2023 data telah diolah

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan ROA Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk

Berdasarkan gambar 1.1 data menunjukkan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dalam 15 (lima belas) tahun terakhir (Tahun 2009-2023) Kinerja Keuangan mengalami masalah jika terjadi penurunan. Menilik data lebih jauh, *Return On Assets* (ROA) berfluktuasi dari tahun yang diteliti, *Return On Assets* (ROA) pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk ROA paling rendah terjadi pada tahun 2009 dan penurunan paling tinggi terjadi pada tahun 2022 turun hingga 15,3% yaitu sebesar 13,08% dari tahun sebelumnya pada tahun 2021 sebesar 17,30%. Selisih penurunan pada tahun 2009 dan 2022 yaitu pada tahun 2009 disebabkan karena terjadi Krisis Keuangan Global. Dampak residual dari krisis keuangan global yang mungkin masih dirasakan oleh beberapa perusahaan termasuk pada PT Ultrajaya Milk Industri. Pandemi COVID- 19 juga dampaknya masih terasa sehingga bisa menjadi penyebab dampak dari perekonomian global yang menyebabkan penurunan pendapatan dan laba perusahaan.

Dampak dari penurunan *Return On Assets* (ROA) akan mempengaruhi bahan penilaian investor untuk menanamkan modalnya. Masalah ini menyebabkan tingkat pengembalian hasil investasi tidak stabil dan dapat menimbulkan beberapa permasalahan. Ditambah dengan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk memiliki Struktur Kepemilikan yang cukup terkonsentrasi, dengan beberapa pemegang saham mayoritas. Hal ini dapat berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan yang mempengaruhi Kinerja Keuangannya. Jika pemegang saham utama tidak memiliki visi dan strategi yang jelas untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, Ditambah PT. Ultrajaya Milk Industry merupakan perusahaan yang besar dengan biaya operasional yang tinggi dapat menjadi faktor fluktuasi *Return On Assets* (ROA) dan penurunan laba, situasi ini perlu diteliti secara lebih rinci untuk memahami penyebabnya secara pasti. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY Tbk PERIODE 2009-2023 ”

KAJIAN TEORI

1. Teory Profitabilitas

Menurut Aulia Dkk., (2020:10) “Laba dari kegiatan operasi suatu perusahaan merupakan salah satu unsur penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa yang akan datang. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari daya saing perusahaan tersebut di pasar. *Profitabilitas* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan total aset, total modal, atau total pembelian”.

2. Kepemilikan Manajerial

Menurut Naufal (2020:11) proksi kepemilikan manajerial adalah dengan menggunakan persentase kepemilikan manajer, komisaris, dan direktur terhadap total saham yang beredar. Kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3. Kepemilikan Institusional

Menurut Sabrina (2019:10) “Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya.. Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Naufal, 2020:14) :

$$\text{Kepemilikan Institusi} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Isbanah Dkk., (2017:10) Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran dari besar kecilnya suatu ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir periode".Menurut penjelasan di atas ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Aset} = \square \text{N Jumlah Seluruh Aset}$$

5. Kinerja Keuangan

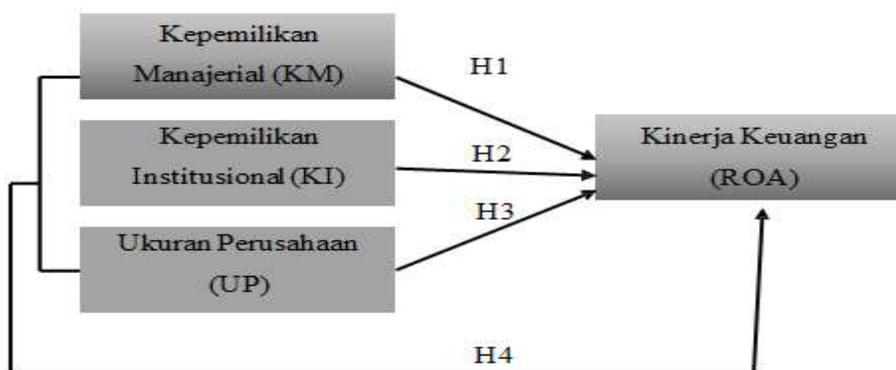
Menurut Hutabarat (2020:1-2) “Kinerja Keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Untuk menilai perusahaan punya kualitas yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan (*financial performance*) kinerja non keuangan (*non financial performance*).

Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang sehat dan memiliki kinerja yang baik. maka *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2016:201) “merupakan rasio yang menunjukkan hasil (keuntungan) terhadap banyaknya aset yang digunakan dalam suatu perusahaan”.

Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Asset*. Rumus ROA sebagai berikut, (Kasmir,2016:201) :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hubungan keempat variabel tersebut dapat diambarkan sebagai berikut.



Sumber : Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 2. Hubungan Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional dan ukuran Perusahaan

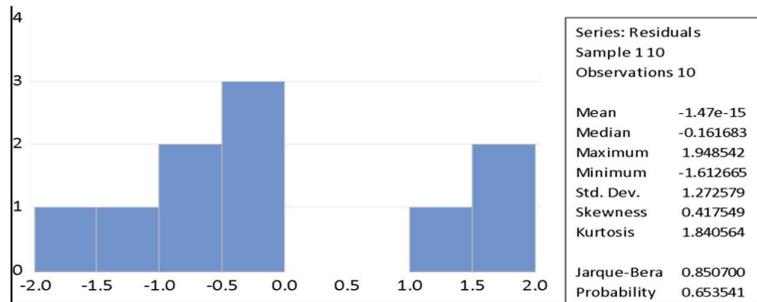
METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi spesifikasi penelitian, jenis penelitian, metode pendekatan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian ditulis secara deskriptif dan dibuat dalam 1 alinea. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data yang diperoleh data sekunder berdasarkan laporan keuangan atau laporan tahunan dari PT Ultra Milk Jaya Industri terhitung dari tahun 2009-2023, dalam mengolah data, peneliti menggunakan Eviews Versi 12. Populasi dalam penelitian ini adalah Annual Report PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2009-2023. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan data primer yang berupa persentase dicari nilainya sehingga menjadi data sekunder yang diambil dari Laporan Laba Rugi, Neraca dan Modal Saham Pada Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Annual Report PT Ultra Milk Jaya Tbk Industri Tahun 2009-2023.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian Dokumentasi (Documentation Research), Penelitian Kepustakaan (Library Research) dan penelitian Melalui Internet (Internet Research).Terkadang buku referensi atau literatur. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi dan Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji Normalitas Dasar pengambilan



Sumber: PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk data telah diolah

Gambar 3. Grafik Histogram

keputusan dalam uji normalitas dengan Jarque- Bera adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Menurut Ghozali (2017:127) Setelah dilakukannya transformasi data hasil uji normalitas memperoleh nilai Jarque Bera (JB-Test) sebesar 0.850700 dengan nilai probabilitas sebesar 0.653541 lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di observasi terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 05/19/24 Time: 14:16			
Sample: 2009 2023			
Included observations: 15			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	76.19475	118.1629	NA
KM	0.018661	42.56112	5.590943
KI	0.049580	87.22200	6.647436
UP	0.062673	70.62259	1.973185

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *Software Eviews*

Berdasarkan hasil pada tabel 1. nilai VIF dari variabel Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan lebih kecil dari 10 yaitu 5.590943, 6.647436 dan 1.1973185 yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	3.088147	Prob. F(3, 11)	0.0719
Obs*R-squared	6.857659	Prob. Chi-Square(3)	0.0766
Scaled explained SS	6.068707	Prob. Chi-Square(3)	0.1083

Sumber: Hasil pengolahan data t menggunakan *Software Eviews*

Berdasarkan tabel 2, nilai Obs*R-squared sebesar 6.857659 lebih besar dari 0,05 (5%), artinya variabel X1, X2, dan X3 lebih besar dari Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan, Ha ditolak dan Ho diterima, tidak ada gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	1.088095	Prob. F(2,9)	0.3774
Obs*R-squared	2.920749	Prob. Chi-Square(2)	0.2321

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Software Eviews

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan hasil pengolahan data yang diperoleh observasi *R-squared* dengan *Prob Chi-Square* nilai nya adalah 0.2321 dimana ($0.2321 > 0,05$). Sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Dependent Variable: ROA				
Method: Least Squares				
Date: 05/19/24 Time: 14:16				
Sample: 2009 2023				
Included observations: 15				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.088947	8.728961	0.239312	0.8153
KM	-0.143072	0.136606	-1.047339	0.3174
KI	-0.299813	0.222665	-1.346476	0.2052
UP	0.934740	0.250345	3.733802	0.0033
R-squared	0.610727	Mean dependent var	12.11200	
Adjusted R-squared	0.504562	S.D. dependent var	4.418481	
S.E. of regression	3.110051	Akaike info criterion	5.330334	
Sum squared resid	106.3966	Schwarz criterion	5.519147	
Log likelihood	-35.97750	Hannan-Quinn criter.	5.328323	
F-statistic	5.752613	Durbin-Watson stat	2.478931	
Prob(F-statistic)	0.012879			

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan software eviews

$$Y = 2.008947 - 0.143072 \text{ km} - 0.299813 \text{ ki} + 0.934740 \text{ up} +$$

- Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 2.008947, bisa diasumsikan bahwajika nilai KM, KI dan UP bernilai 0, maka kinerja keuangan akan bernilai 2.008947.
- Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial (KM) bernilai negatif sebesar -0.143072 dapat diartikan jika nilai KM meningkat satu satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 0.143072 begitu pula sebaliknya, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai Kepemilikan Institusional (KI) negatif jika (KI) meningkat satu satuan maka nilai Y menurun sebesar -0.299813 begitu pula sebaliknya dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Variabel Ukuran Perusahaan (UP) bernilai positif sebesar jika variabel UP meningkat satu satuan maka nilai Y meningkat sebesar 0.934740 begitu pulasebaliknya, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

2. Uji Hipotesis

- Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4. Hasil uji t antara variabel X1, Ratio Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai t-Statistic sebesar -1.047339 lebih kecil dari t tabel ($-1.047339 < 1.796$) dengannilai Prob. Sebesar 0.3174 lebih besar dari 0,05 ($0.3174 > 0.05$) sehingga

Hal ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tbk. Selanjutnya hasil uji t antara variabel X_2 Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai t-Statistic sebesar -1.346476 lebih kecil dari t tabel ($-1.346476 < 1.796$) dengan nilai Prob. 0.2052 lebih besardari 0,05 ($0.2052 > 0.05$) sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima yang artinya secara parsial Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry .Hasil uji t antara variabel X_3 Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa nilai t-Statistic sebesar 3.733802 lebih besar dari t tabel ($3.733802 > 1.796$) dengan nilai Prob. 0.0033 lebih kecil dari 0,05 ($0.0033 < 0.05$) sehingga H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang artinya secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Tbk.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Berdasarkan pada tabel 4. diatas maka didapat F-statistik atau Fhitung sebesar 5.752613 lebih besar dari Ftabel ($5.752613 > 3.587$) dengan nilai Prob. sebesar 0.012879. Lebih Kecil dari 0,05 ($0.012879 < 0.05$) sehingga H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.

3. Koefisien Determinasi Adjusted R-squared (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen Berdasarkan tabel 4. diperoleh koefisien determinasi Adjusted R Squared (R^2) sebesar 0.504562. Maka ($KD = r^2 \times 100\% = 0.50 \times 100\% = 50\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa sumbangan variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan sebesar 50% .

Pembahasan Penelitian

1. Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk . Hasil uji t pada tabel 4. menunjukkan variabel Kepemilikan Manajerial memperoleh nilai probabilitas sig 0.3174 dengan nilai koefisien -0.143072 ,yang berarti ($0.3174 > 0,5$) sehingga H_a ditolak H_0 diterima hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, Dalam teori agensi dijelaskan bahwa pengelola atau manajer cenderung memiliki jumlah kepemilikan yang rendah pada perusahaan yang dikelolanya karena keinginannya untuk menghindari risiko dari pengambilan keputusannya sehingga pihak pengelola atau manajer lebih memilih untuk menyimpan kepemilikannya dalam jumlah kecil di beberapa perusahaan agar risiko yang diterima ketika kinerja perusahaan menurun tidak terlalu besar.

Manajer sebagai pemegang saham minoritas, tidak dapat terlibat aktif dalam pengambilan keputusan bisnis dan karenanya berdampak kecil terhadap hasil keuangan perusahaan. Rasa kepemilikan manajer terhadap perusahaan sebagai pemegang saham tidak cukup untuk membedakan keberhasilan kinerja dengan manajer murni sebagai profesional yang dibayar perusahaan.

2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis data menunjukkan variabel kepemilikan institusional memperoleh nilai *probabilitas* sig 0.2052 dengan nilai koefisien -0.299813, yang berarti ($0.2052 > 0,5$) sehingga H_0 ditolak H_1 diterima hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa tingkat kepemilikan saham oleh institusi tidak mempengaruhi manajemen dalam melakukan kegiatan perusahaan sehingga mendapatkan kinerja keuangan yang baik. hipotesis pertama yang telah diajukan ditolak, diduga pemilik perusahaan tidak bisa mengendalikan perilaku manajemen sehingga bertindak tidak sesuai dengan tujuan perusahaan, Kepemilikan institusional pada umumnya memiliki porsi dalam jumlah yang besar. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh institusi, maka semakin rendah kinerja pada laporan keuangan. Dugaan pihak institusi hanya berorientasi pada perusahaan yang sedang laba. Dan dapat secara sewaktu-waktu menarik kepemilikan saham terhadap perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wedhawati dkk. (2015) dan Indarti dan Extaliyus (2013) yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional tidak cukup efektif dalam memantau kinerja manajer..

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisis data menunjukkan variabel (X_3) Ukuran Perusahaan (UP) secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Hasil uji t menunjukkan variabel kepemilikan manajerial memperoleh nilai prob 0.0033 dengan nilai koefisien 0.934740, prob $0.0033 < 0,05$ artinya H_0 diterima H_1 ditolak hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan, artinya kenaikan dan penurunan ukuran perusahaan pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk akan mempengaruhi kadar tingkat Kinerja Keuangannya, sebab perusahaan besar memiliki akses pasar yang lebih baik serta memiliki kegiatan operasional yang lebih besar sehingga meningkatkan kemungkinan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita Indra Haryani dan Clara Susilawati (2023) mereka mengatakan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan karena Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar aset total yang dimiliki perusahaan.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan, didapat F-statistik atau Fhitung sebesar 5.752613 lebih besar dari Ftabel ($5.752613 > 3.587$) dengan nilai Prob. sebesar 0.012879. Lebih Kecil dari 0,05 ($0.012879 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hal ini disebabkan karena manajer adalah pemegang saham tertentu pada perusahaan oleh karena itu manajer akan berusaha meningkatkan laba pada perusahaan karena dengan cara itu manajer akan menambah tingkat kekayaan. Sedangkan Adanya kepemilikan saham oleh investor institusional akan mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen

sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangannya. Kemampuan pengawasan kinerja manajemen yang baik dari pihak institusional dan manajerial akan memotivasi pihak manajemen perusahaan dalam pencapaian target kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini di dapat kesimpulan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry di karenakan hasil prob.lebih besar dari 0,05 dan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry dikarenakan hasil prob. Lebih kecil dari 0,05 di ikuti secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan kontribusi sebesar 50 %.

DAFTAR PUSTAKA.

- Anak Agung Bagus Ary Wardana,Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA) Vol. 5, No. 2 Juni 2023, 260-276 E-ISSN: 2716-271
- Alma Nur Aulia, R. I. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset Mahasiswa Manajemen*, Vol 8, No 1. Aprilya, Kartika R. dan Astri Fitria. 2020. “ Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 9, No. 3, hal:1-20.
- Ariyanti,R.,Notoatmojo,M.I.,&Dewi,O.K.(2021).PengaruhProfitabilitas,Likuiditas,Leve rage dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance *Jurnal Akrual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*,4(2),141
- Astri Aprianingsih, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Profit,Kajian Ilmu Akuntansi*, Vol 4 No 5
- Bodie, Zvi, Alex Kane, dan Alan J. Marcus. (2006). *Buku Investasi*, Jakarta, Salemba Empat
- Bukhori, Iqbal dan Raharja. (2012). Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro of Journal Accounting*.
- Bukhori, Iqbal dan Raharja. (2012). Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro of Journal Accounting*.
- Darwis, H. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(3), pp. 418-430
- Febrianto,Naufal (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional. Terhadap Kinerja Keuangan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta
- Fransiska, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa* , 1-15. *Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 51, No.1. Januari-Juni

2015

- James C., d. J. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan . Salemba empat, 13.
Jensen, Michael C. And W.Meckling, “Theory of the Firm : Managerial Behavior
Agency Cost, and Ownership Structure,” Journal of Finance Economics Vol.3,
No.4 Oktober 1976. Vol 3, No 4. 305-360
- Kusnadi, M. D. (2018). Pengaruh Dimensi Good Corporate Governance Terhadap
Kinerja Keuangan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar diBursa
Efek Indonesia). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 7(2), pp. 1–19
- Mudambi, R. (2015). Accessing vs sourcing knowledge: A comparative study of R&D
internationalization between emerging and advanced economy firms.Journal of
International Business Studies, 46, 63-86.
- Napitupulu, dkk. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Firm Size,Struktur
Kepemilikan. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 12(2),278–287
- Novita Indra Haryani dan Clara Susilawati (2023)., *Journal of Economic, Business and
Accounting Volume 6 Nomor 2*, Januari-Juni 2023 e-ISSN : 2597-5234
- Panky Pradana Sukandar, Rahardja *DIPONEGORO JOURNAL ACCOUNTING* Volume
3, Nomor 3, Tahun 2014,Halaman 1-7
- Prianto, E., Amboningtyas, D. dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2017.
Analisis DU Point system untuk menilai kinerja Keuangan Perusahaan (studi kasus
pada PT. Mayora Indah Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, dan PT. Indofood Sukses
makmur Tbk. Periode tahun 2010-2015).Jurnal of Management (online) Vol. 3 No.
3
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.
Ikraith Humaniora, Vol.2, No.2.
- Rizki Arief dan Dwi Kurniawan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Analisis
Kepemilikan Saham Manajerial dan Pengaruhnya terhadap KinerjaKeuangan
Perusahaan Volume 15, Nomor 1, Januari 2018, hlm. 1-14.
- Rosita Wulandari, A. D. (2022).PENGARUH GOODCORPORATE
GOVERNANCE, . Jurnal Manajemen Resiko dan Keuangan, 209-2022.
- Ross, S., 1977. The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling.
Approach. Bell Journal of Economics. Spring: 23-4 Ross, S., 1977. The
Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling. Approach.Bell
Journal of Economics. Spring: 23
- Sabrina, A.I. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur
KepemilikanTerhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, 1-12
- Saragih 1, H. B. (2022). Analisis Evaluasi Tata Kelola Perusahaan Dan.
ManajemenRisiko dan Keuangan, 51-57.
- Selviana Nugraha Wati Tahun (2019).,Pengaruh Struktur Kepemilikan dan
UkuranPerusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,ROA eProceedings Of
Management 5(3)

- Sepdian Wicaksono, Khusnatul Zulfa Wafirotin , Iin Wijayanti Universitas Muhammadiyah Ponorogo Th (2008)., *Jurnal Faculty Of Economics AndBusiness E-ISSN: 2987- 6397*
- Simanjuntak, P.J. Manajemen Penilaian Kinerja 2015. edisi ketiga. Cetakan keempat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Silvia, R. (2021). The Impact of High Company Value on Shareholder Wealth. *Journal of Business and Economics*, 12(1), 1-12.
- Wati, S. N. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap (Kinerja KeuanganROA). Surakarta .
- Welch, E. J. (2022). Financial Management: A Study on the Role of Financial Management in Achieving Business Objectives. *Journal of FinancialManagement*, 1(1), 1-10
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggal PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 280-286.
- Nurwita, N. (2020). PEengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggal Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335-1340.
- Nurwita, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 492-500.
- Gunarsih, T. (2003). Struktur Kepemilikan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *Kompak*, Vol.8 pp. 155.
- Griffin (2013) *Perilaku Organisasi Manajemen*, Jakarta: Salemba 4
- Harry Barli, “Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 6, no. 2 (2018): 224-225.
- Isbanah, Yuyun. 2015. Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*